

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202228898, 10 Mei 2022

Pencipta

Nama : **Erma Suryani Sahabuddin**
Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Negeri Makassar**
Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Booklet**
Judul Ciptaan : **GEN Z (Generasi Eco Hero)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 2 Mei 2022, di Makassar

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000344458

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



Gen Z

Generasi Eco Hero

Erma Suryani Sahabuddin

ermasuryani@unm.ac.id
Universitas Negeri Makassar

Peranan plastik dalam kehidupan manusia sangat krusial/penting. Plastik memiliki sifat yang praktis karena tidak mudah bocor (kuat) dan massanya ringan. Dalam keseharian plastik dapat dimanfaatkan sebagai pembungkus makanan, minuman, dan banyak lagi.





Karena kemudahannya sebagai material polimer yang mudah dibentuk sesuai keinginan dan cepat mengeras apabila telah mengalami proses pendinginan atau penguapan sehingga plastik juga digunakan sebagai kemasan hampir pada semua produk baik yang bersifat sandang, pangan, maupun papan.



Bahkan beberapa tahun belakangan, penggunaan plastik di Indonesia berkembang sangat pesat dan telah menjangkau hampir seluruh jenis produk yang menjadi kebutuhan sehari-hari manusia. Misalnya kebutuhan dalam rumah tangga, bisnis/perkantoran, fashion, hingga aksesoris kendaraan



Plastik memang memiliki beberapa keunggulan yaitu:

- ✓ **Ringan**
- ✓ **Fleksibel**
- ✓ **Kuat**
- ✓ **Tidak mudah pecah**
- ✓ **Transparan**
- ✓ **Tahan air**
- ✓ **Ekonomis**

Meskipun produk yang berbahan plastik sangat diperlukan manusia namun ternyata juga membawa dampak buruk bagi lingkungan.

Dibalik keunggulannya tersebut, ternyata plastik juga menjadi salah satu penyebab masalah lingkungan. Hal tersebut dikarenakan plastik memerlukan waktu yang lumayan lama sampai akhirnya dapat terurai dengan baik. Plastik yang sudah tidak digunakan juga sulit dikontrol. Apabila plastik berbahan PVC dibakar maka asap yang ditimbulkan mengandung khlorin yang berbahaya bagi kesehatan lingkungan.

Sebagai bahan yang susah mengalami degradasi atau terurai oleh mikroorganismenya, plastik memiliki potensi yang tinggi mencemari lingkungan di sekitarnya apabila ditimbun banyak masalah di antaranya:



- **Mencemari tanah, air, dan makhluk yang hidup di tanah.**
- **Partikel penyusun plastik yang tertimbun di tanah dapat menjadi racun yang membunuh dan membahayakan populasi hewan pengurai misalnya cacing.**
- **Apabila hewan memakan plastik yang sulit tidak terurai maka akan menjadi racun secara otomatis bagi rantai makanan yang ada.**



- **Timbunan plastik berpotensi menghambat penyerapan air di dalam tanah dan jalur airnya.**
- **Timbunan plastik akan menghambat sirkulasi udara yang berada di tanah dan menghambat pergerakan hewan penyubur tanah sehingga dapat menyebabkan tingkat kesuburan tanah turun.**



- **Plastik yang bersifat ringan akan mudah terbang oleh angin dan memungkinkan sampai ke lautan dan mencemari lingkungan laut.**
- **Hewan yang hidup di dalam air juga terperangkap oleh plastik tersebut.**

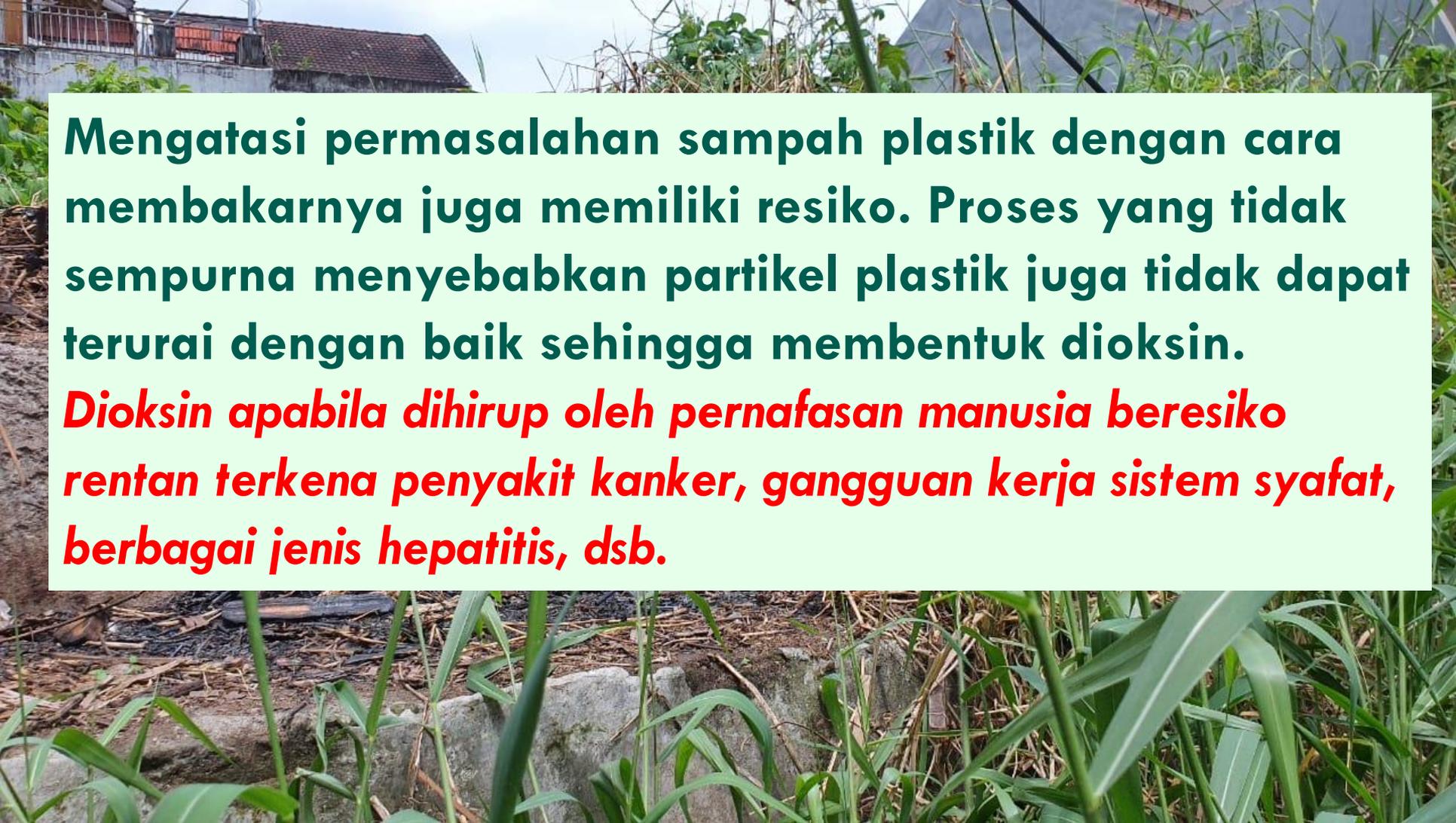


- **Beberapa hewan laut akan mengira plastik tersebut sebagai makanannya sehingga menyebabkan kematian karena plastik tersebut tidak dapat dicerna oleh tubuhnya.**



- **Plastik yang telah menjadi sampah dan dibuang ke sungai akan menyebabkan sungai menjadi dangkal dan alirannya tersumbat sehingga berdampak terjadinya banjir.**





Mengatasi permasalahan sampah plastik dengan cara membakarnya juga memiliki resiko. Proses yang tidak sempurna menyebabkan partikel plastik juga tidak dapat terurai dengan baik sehingga membentuk dioksin.

Dioksin apabila dihirup oleh pernafasan manusia beresiko rentan terkena penyakit kanker, gangguan kerja sistem syafat, berbagai jenis hepatitis, dsb.

6 R

Sangat mustahil untuk menghilangkan penggunaan plastik dalam kehidupan manusia, namun memungkinkan untuk melakukan alternatif penanganan yaitu:



Reuse

(Memanfaatkan ulang)

Plastik bekas dapat digunakan kembali dengan tujuan yang sama atau lainnya. Contoh: plastik pembungkus minuman dapat dijadikan bahan baku kerajinan, galon dapat diisi ulang, dsb.



Recycle

(Mengolah kembali)

Memanfaatkan barang bekas dengan mengolah materinya untuk digunakan lebih lanjut. Contoh: mengolah kembali plastik bekas menjadi plastik baru

Reduce (Mengurangi)

Tindakan-tindakan pencegahan untuk mengurangi produksi dan penggunaan plastik. Contoh: menggunakan keranjang atau tas pribadi ketika berbelanja kebutuhan.

Replace (Mengganti)

Mengganti plastik dengan bahan-bahan lainnya yang lebih ramah lingkungan. Contoh: membungkus kue menggunakan daun pisang.





Refill *(Mengisi kembali)*

Mengisi kembali tempat-tempat plastik yang telah dipakai.

Contoh: botol parfum yang telah habis dapat diisi kembali dengan cairan parfum.



Repair *(Memperbaiki)*

Melakukan pemeliharaan atau perbaikan terhadap produk plastik yang ada.
Contoh: tali sandal plastik yang putus dapat diperbaiki dengan dengan tali baru.



Contoh Alternatif Pengurangan Penggunaan Plastik:

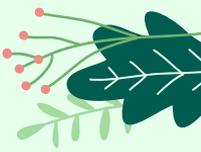


Produk Sampah Plastik





Gen Z Generasi Eco Hero



Gen Z berkontribusi besar akan keadaan lingkungan di masa yang akan datang. Generasi Z juga disebut-sebut sebagai generasi *eco hero*. Generasi ini diharapkan mampu kembali menghijaukan bumi untuk generasi selanjutnya.

1. Memiliki kesadaran terhadap isu-isu lingkungan yang terjadi saat ini.





2. Gen Z merupakan generasi terdidik dan memiliki pengetahuan yang luas karena besar pada era digital.

3. Gaya hidup gen Z lebih ramah terhadap lingkungannya.





4. Berpartisipasi menyebarkan dan mengajak masyarakat agar peduli terhadap lingkungannya.



**5. Memilih, memakai,
dan mendukung brand
yang produknya ramah
terhadap lingkungan.**

TERIMA KASIH

Jagalah Lingkungan Kita!



REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202228898, 10 Mei 2022

Pencipta

Nama : **Erma Suryani Sahabuddin**
Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Negeri Makassar**
Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Booklet**
Judul Ciptaan : **GEN Z (Generasi Eco Hero)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 2 Mei 2022, di Makassar

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000344458

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.